

Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan UMKM Di Desa Tenilo Dan Desa Mustika Kecamatan Paguyaman Kabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo

Mattoasi¹

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
email: mattoasi@ung.ac.id

Abstract

At present, the government has implemented policies related to regional autonomy which have an impact on autonomy in rural areas. Mustika and Tenilo villages are one of the villages in Paguyaman District, Boalemo Regency, where the availability of village-related data is still limited. This is due to the limited availability of human resources and infrastructure, especially in the field of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), therefore it is necessary to prepare Financial Reports for MSME actors.) in Mustika and Tenilo Village, Kec. Community, Kab. Boalemo, with this training, it is hoped that it can help MSME actors in recording Financial Statements in order to develop MSME businesses. The method used is to conduct training and guidance on procedures for making simple financial reports, starting from providing general information from seminars to special assistance. Based on the results of the implementation of activities consisting of socialization of the Community Service Program, Preparing facilities and infrastructure that support the implementation of activities and making financial report formats that are in accordance with the business, implementation of seminars, training and guidance that is adjusted to the format of preparing financial reports that have been prepared. The next plan of this program is program monitoring and evaluation to ensure the sustainability and development of the Mustika and Tenilo Village Community Service Program. It is hoped that after this service program is carried out, the participants can have knowledge and insight in recording Financial Statements in order to develop their business.

Keywords: *Financial Statements; Accounting; MSME.*

Abstrak

Pada masa sekarang ini pemerintah telah mengimplementasikan kebijakan terkait otonomi daerah yang berimbang pada otonomi di daerah pedesaan. Desa Mustika dan Tenilo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Paguyaman, Kabupaten Boalemo, dimana ketersediaan data terkait desa masih terbatas. Hal ini disebabkan terbatasnya SDM dan sarana prasarana yang tersedia khususnya di bidang Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), maka dari itu diperlukan penyusunan Laporan Keuangan kepada pelaku UMKM, adapun tujuan penelitian ini mendampingi pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan kepada Pelaku UMKM berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Desa Mustika dan Tenilo, Kec. Paguyaman, Kab. Boalemo, dengan adanya pelatihan ini maka diharapkan dapat membantu pelaku UMKM dalam melakukan pencatatan Laporan Keuangan agar dapat mengembangkan usaha UMKM. Metode yang digunakan adalah melakukan

pelatihan dan pembimbingan mengenai tatacara pembuatan laporan keuangan sederhana, yang dimulai dari pemberian informasi umum dari seminar hingga pendampingan secara khusus. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang terdiri dari sosialisasi program KKN, Menyiapkan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan pembuatan format laporan keuangan yang sesuai dengan usaha, pelaksanaan Seminar, Pelatihan dan bimbingan yang disesuaikan dengan format pembuatan laporan keuangan yang telah disiapkan. Rencana selanjutnya dari program ini yaitu monitoring dan evaluasi program untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan dari program KKN Desa Mustika dan Tenilo. Harapan setelah dilakukannya program pengabdian ini, para peserta dapat memiliki pengetahuan dan wawasan dalam pencatatan Laporan Keuangan agar dapat mengembangkan usaha mereka.

Kata Kunci: Laporan Keuangan; Akuntansi; UMKM.

© 2022 Universitas Negeri Gorontalo

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Mattoasi, mattoasi@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Sejak krisis moneter tahun 1997, UMKM menjadi penyelamat dalam proses pemulihan ekonomi nasional (Kurniawan dan Fauziah, 2014). Demikian juga dengan Narsa, Widodo, dan Kurnianto (2012) yang mengatakann bahwa Usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) menjadi salah satu pendorong penting dalam membangun kekuatan ekonomi negara. Tidak jauh berbeda dengan pendapat ssebelumnya menurut Siagian dan indra (2019) Usaha Kecil Menengah atau yang biasa disebut UKM merupakan salah satu roda perekonomian rakyat yang harusnya berjalan dan dapat menumpu perekonomian pelaksanaannya.

Akan tetapi menurut Agustina, Setianingsih, Santoso (2019) kendala bisnis yang paling sering terjadi pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia yaitu sebagian besar memiliki manajemen kurang baik, diantaranya dalam menyelenggarakan proses pencatatan akuntansi. Dengan semakin berkembangnya usaha,

menuntut UMKM untuk menyediakan laporan keuangan yang sesuai dengan standar yang berlaku (Ningtyas, 2017). Menurut Manoppo dan Pelleng (2018) Salah satu faktor yaitu kurangnya kepedulian dari pelaku UMKM untuk belajar secara individu bagaimana cara menyusun laporan keuangan dengan baik. Demikian juga dengan Indrawan & Yaniawati (2016) meenytakan bahwa kelemahan UMKM dalam penyusunan laporan keuangan disebabkan rendahnya pendidikan, kurangnya pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK), dan pelatihan penyusunan laporan keuangan.

Padahal pencatatan akuntansi dan laporan keuangan merupakan tolok ukur untuk melihat kinerja usaha dan mengetahui kondisi usaha dari waktu ke waktu (Rayyani, Abdi, Winarsi, dan Warda, 2020). Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (Ikatan Akuntan Indonesia, 2009). Demikian juga menurut Barus, Indrawaty, dan Solihin (2018) yaitu dengan diterapkannya SAK EMKM dalam pencatatan dan pelaporan keuangan UMKM maka para pelaku UMKM dapat mengetahui secara jelas kinerja keuangan dari usahanya.

Berkaitan dengan permasalahan UMKM di atas maka dalam program KKN Tematik tahun ini kiranya kami bersama Pemerintah Desa Tenila dan Mustika Kecamatan Paguyaman perlu memberikan pendampingan dalam menyusun keuangan usaha mikro kecil menengah untuk menunjang perkembangan UMKM. Sehingga mereka mendapatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun laporan keuangan mereka sendiri.

Adapun target dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah para pelaku UMKM, dengan menghasilkan luaran yaitu adanya pemahaman terkait mengolah keuangan terhadap pentingnya pencatatan laporan keuangan UMKM dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

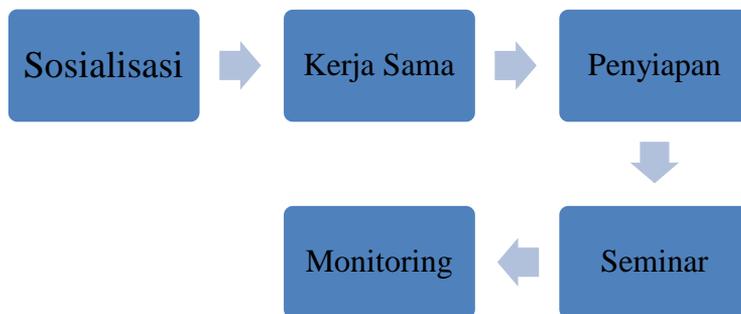
Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat setelah peserta KKN melakukan observasi maka solusi yang ditawarkan dalam program KKN ini adalah melakukan pelatihan dan pendampingan. Sebelumnya akan dilakukan seminar untuk memberikan informasi tambahan bagi para peserta maupun mahasiswa yang terlibat mengenai pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan di Indonesia khususnya berhubungan dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. Program KKN yang dilaksanakan ini merupakan penerapan ilmu akuntansi yaitu bagaimana proses membuat sebuah laporan keuangan dari Usaha-usaha mikro kecil dan Menengah.

Setelah dilakukan seminar tentang pentingnya Penyusunan Laporan Keuangan, selanjutnya dilakukan langkah-langkah pelaksanaan program sebagai berikut:

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pelaksanaan program KKN-PPM ini adalah:

- 1) Sosialisasi program KKN-PPM
- 2) Melakukan kerja sama dengan dosen Akuntansi dalam mengadakan seminar.

- 3) Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung pelaksanaan kegiatan dan pembuatan Format laporan keuangan yang sesuai dengan usaha.
- 4) Pelaksanaan Seminar, Pelatihan dan pembimbingan yang disesuaikan dengan format pembuatan laporan keuangan yang telah disiapkan.
- 5) Monitoring dan evaluasi program untuk menjamin keberlanjutan dan pengembangan dari program KKN.



Gambar 1
Tahapan penyusunan Laporan Keuangan UMKM

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program ini merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat Selain dengan bantuan dan keikutsertaan mahasiswa, kerjasama dengan masyarakat dengan pihak lain juga dilakukan demi kelancaran program ini. Luaran yang dihasilkan dari program ini mengikuti tujuan awal program KKN PPM ini untuk membantu masyarakat khususnya para pelaku usaha kecil dan menengah sehingga dapat membuat laporan keuangan mereka sendiri secara baik dan benar.

Program KKN ini diharapkan dapat memberi dampak terhadap pelaku UMKM, diantaranya:

- 1) Memberikan Motivasi bagi pelaku UKM agar selalu berusaha mencari solusi dari permasalahan yang dihadapi khususnya masalah modal.
- 2) Peningkatan pengetahuan tentang bagaimana mencatat transaksi yang benar dan pembuatan laporan keuangan.
- 3) Memberikan tambahan informasi tentang sistem laporan keuangan yang berlaku di Indonesia seperti standar-standarnya yang dilakukan lewat pelatihan ataupun seminar yang dilakukan.
- 4) Dan tidak menutup kemungkinan memberikan ilmu dan pengetahuan lain tentang pengembangan UKM dari sisi keuangan maupun nonkeuangan.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa:

- 1) Pembentukan kelompok-kelompok mahasiswa dalam rangka pelaksanaan program KKN.
- 2) Terlaksananya seminar, pelatihan dan pembimbingan pembuatan sistem laporan keuangan sederhana. Kegiatan tersebut melibatkan pelaku UMKM dan masyarakat umum yang ingin mengetahui cara membuat sistem laporan keuangan sederhana. Seminar juga membahas mengenai tata kelola usaha-usaha kecil seperti perhitungan harga pokok produk, hal ini tentunya sangat membantu masyarakat yang memiliki usaha-usaha mikro kecil menengah.

Berdasarkan ulasan singkat diatas terkait pelatihan dan penyusunan laporan keuangan dapat diketahui bahwa beberapa pelaku UMKM sudah menyadari akan pentingnya pencatatan keuangan

UMKM. Sehingga nantinya bisa dapat berkelanjutan dalam mengembangkan potensi desa, khususnya Desa Mustika dan Tenilo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam pengabdian masyarakat ini, dapat disimpulkan secara keseluruhan masyarakat khususnya pelaku UMKM sudah dapat mengelola keuangan usaha mereka sendiri berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang telah berlangsung sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Luaran berupa pemahaman akan pentingnya penyusuna atau pencatatan laporan keuangan, saran serta masukan-masukan dari masyarakat, kepala dusun dan perangkat desa diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas dalam mengembangkan usaha mikro kecil dan menengah.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih penulis ucapkan kepada pihak Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberi dukungan dana pengabdian kepada masyarakat PNBPU BLU Tahun 2021.

REFERENCES

- Agustina, Y., Setianingsih, S., & Santoso, Y. D. (2019). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Bagi Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah Bidang Usaha Dagang pada UMKM Binaan Pusat Inkubasi Bisnis Syariah Majelis Ulama Indonesia. *Intervensi Komunitas*, 1(1), 1-13.
- Barus, I. N. E., Indrawaty, A., & Solihin, D. (2018). Implementasi sak emkm (entitas mikro, kecil dan menengah) pada UMKM borneo food truck samarinda community. *Research Journal of Accounting*

and Business Management (RJABM), 2(2),176–183.<https://doi.org/https://doi.org/10.31293/rjabm.v2i2.3707>

- Indrawan, R., & Yaniawati, P. (2016). Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Campuran. PT REFIKA Aditama. Bandung.
- Kurniawan, F. D., & Fauziah, L. (2014). Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam Penanggulangan Kemiskinan. JKMP (Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik), 2(2), 165-176.
- Manoppo, W. S., & Pelleng, F. A. (2018). Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Dengan Teknik Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku Usaha UMKM Di Kecamatan Malalayang Kota Manado Provinsi Sulawesi Utara. JURNAL ADMINISTRASI BISNIS (JAB), 7(2), 6-9.
- Narsa, I. M., Widodo, A., & Kurnianto, S. (2012). Mengungkap kesiapan UMKM dalam implementasi standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik (PSAK-ETAP) untuk meningkatkan akses modal perbankan. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Airlangga, 22(3).
- Ningtyas, J. D. A., Si, M., & Pusmanu, P. (2017). Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Study Kasus Di UMKM Bintang Malam Pekalongan). Riset & Jurnal Akuntansi, 2(1), 11-17.
- Rayyani, W. O., Abdi, M. N., Winarsi, E., & Warda, W. (2020). Peningkatan Daya Saing UMKM Melalui Optimalisasi Penyusunan Laporan Keuangan. Jurnal Dedikasi Masyarakat, 3(2), 97-105.
- Siagian, A. O., & Indra, N. (2019). Pengetahuan akuntansi pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) terhadap laporan keuangan. Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(12), 17-35.